

DAFTAR PUSTAKA

- Adriy Vina. (2019). Menjadi seorang putri: Negosiasi anak-anak tentang feminitas di kelas taman kanak-kanak di Indonesia. *Gender dan Pendidikan*, 31(6), 724.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak (Jejak Publisher, Cetakan Pertama, 157
- Bastian, A., & Novitasari, Y. (2022). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Gender. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 4361.
- Budiarti, E. (2024). Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung: *Kaizen Media Publishing*. (1), 168-180.
- Cook, E. P. (1990). Gender and psychological distress. *Journal of Counseling & Development*, 68(4), 371-375.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed methods procedures. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 31(3), 41
- Creswell, *Research Design International Student Edition Qualitative. Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 314-315
- De Lauretis, T. (1991). Queer theory: Lesbian and gay sexualities an introduction. *differences*, 3(2), 18.
- Dwistia, H., Sindika, S., Iqtianti, H., & Ningsih, D. (2025). Peran Lingkungan Keluarga dalam Perkembangan Emosional Anak. *Jurnal Parenting Dan Anak*, 2(2), 2.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., ... & Ambarwati, K. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Rake Sarasin (Issue March)*. Surabaya: PT. Pustaka Pelajar. <https://scholar.google.com/citations>. 114
- Fikria, A. Z., Formen, A., & Setiawan, D. (2022, September). Literature Review: Problematika Gender dalam Bermain Anak Usia Dini. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 5, No. 1, 1-2).
- Goldstein, S. (2015). *Gender Differences in Children's Emotion Regulation from Preschool to School Age* (Doctoral dissertation). 5-10.

- Goleman, D. (2004). Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ, Terjemahan oleh T. Hermaya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 513-514.
- Gross, J. J. (2001). Emotion regulation in adulthood: Timing is everything. *Current directions in psychological science*, 10(6), 214.
- Gross, J. J. (2002). Emotion regulation: Affective, cognitive, and social consequences. *Psychophysiology*, 39(3), 282.
- Gross, J. J. (2014). *Handbook Of Emotion Regulation, The Guilford Press A Division of Guilford Publications, Inc, second edition*, hlm. 5-6.
- Harahap, N., 2020. Penelitian kualitatif. 55-56
- Harmalis, H. (2022). Regulasi Emosi dalam Perspektif Islam. *Journal on Education*, 4(04), 1781-1788.
- Haryoko, Bahartiar, dan Fajar A. (2020). Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis). Makassar: Penerbit UNM, Cetakan Pertama, hlm. 164
- Hasmarlin, H., & Hirmaningsih, H. (2019). Self-compassion dan regulasi emosi pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 150.
- Hendra, M., & Hakim, N. (2023). Kesetaraan Gender dalam Perspektif Hukum Islam. *The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law*, 4(1), 70.
- Housman, D. K. (2017). The importance of emotional competence and self-regulation from birth: A case for the evidence-based emotional cognitive social early learning approach. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 11(1), 13. hlm. 3.
- Ihsan, H. F. (2005). *Dasar-dasar kependidikan*. Penerbit Rineka Cipta. 4
- Ikhsan, M. H. (2023) "Pendidikan Karakter Berbasis Gender Ikhsan", INCARE, International Journal of Educational Resources 4, no. 4, hlm. 374
- Izzah, Z. (2024). *Emotional Regulation Pada Anak Usia 4-6 Tahun* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang). 3
- Kementerian Pendidikan Nasional, Peraturan Nomor 84. Pengarusutamaan gender dalam pendidikan [Pengarusutamaan gender dalam pendidikan, 2008]. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Komaridah, A. (2014). Metodologi penelitian kualitatif. 105

- Kumala, K. H., & Darmawanti, I. (2022). Strategi regulasi emosi pada mahasiswa dengan banyak peran. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(3), 21.
- Leksono, S. (2013). Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Lyotard. (1984). quoted in Sheehan, International Security, The MIT Press, hlm. 135
- Maguire, L. K., Niens, U., McCann, M., & Connolly, P. (2016). Emotional development among early school-age children: Gender differences in the role of problem behaviours. *Educational psychology*, 36(8), 1421-1424.
- Martha B. Bronson. (2000). *Self-Regulation In Early Childhood Nature and Nurture*, ed. by Devision of Guilford, 1st edn (New York: Guilford Press), hlm. 12.
- Mawarpury, M., Maulana, H., Khairani, M., & Fourianalistyawati, E. (2022). *Buku Seri Kesehatan Mental Indonesia: Kesehatan Mental di Indonesia Saat Pandemi*. Syiah Kuala University Press. 44.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. and Saldana, J.,(2014), *Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook. Third Edit. Los Angeles, London, New Delhi, Singapore, Washington DC: SAGE Publications, Inc.*71
- Muftisany, H. (2023) Trik Jitu Mendidik Anak Laki-laki Dalam Islam, *Elementa Media*, 21-51
- Muftisany, H. (2023) Trik Jitu Mendidik Anak Perempuan Dalam Islam, *Elementa Media*, 11-47
- Mulyana, O. P., Izzati, U. A., Budiani, M. S., & Dewi, N. W. S. P. (2020). Pelatihan regulasi emosi untuk meningkatkan strategi regulasi emosi pada mahasiswa Psikologi FIP Unesa yang terdampak Pandemi Covid-19. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 249-261.
- Mulyana, O. P., Izzati, U. A., Budiani, M. S., Dewi, N. W. S. P., Fantazilu, I. F., & Anggraeni, D. W. (2020). Perbedaan regulasi emosi ditinjau dari jenis kelamin mahasiswa pada pandemi Covid-19. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 2, 240-241.
- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. *Buletin psikologi*, 23(2), 106.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L.,

- Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pradina Pustaka. 69
- Putra, A. P., Ma'arif, K., & Islamiyyah, N. N. Konsep Gender dalam Perspektif Islam. *Jurnal Restorasi Hukum*, 6(1), 41.
- Rohmah, N. A. N., & PG PAUD, U. S. M. (2021). Modification of Tantrum Behavior Through Games and Time-out Methods in Early Children. *Early Childhood Education and Development Journal*, 3(2), 95.
- Rostyaningsih, D. (2010). Konsep Gender. *Semarang: LPPM Undip*. 78-80.
- Sari, D. S. P. (2022). Melatih regulasi emosi pada anak pra sekolah dengan bermain: Literature review. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 2(1), 17-18.
- Sari, S. Y., & Nofriadi, N. (2019). Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 60.
- Saunders, K. J., & Kashubeck-West, S. (2006). The relations among feminist identity development, gender-role orientation, and psychological well-being in women. *Psychology of Women Quarterly*, 30(2), 207.
- Siri Hasnani. (2014). "Gender Dalam Perspektif Islam," *Al-Maiyyah*, 7.2, 247.
- Sitorus, A. S. (2023). Keterampilan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini; Analisis Gender. *Generasi Emas*, 6(1), 54-55.
- Sovitriana Rilla. (2020). Kajian Gender Dalam Tinjauan Psikologi, *Uwais Inspirasi Indonesia*, Cetakan Pertama, 10.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta.), 124
- Suyadi, S. (2018). Diferensiasi otak laki-laki dan perempuan guru taman kanak-kanak Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Yogyakarta: Studi pendidikan Islam anak usia dini perspektif gender dan neurosains. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 13(2), 182-185.
- Syafnita, T., Muhamad, A., Mukhlisin, M., Wenselinus Nong, K., Hermania, B., Afrida Sriyani, H., ... & Vinsensius Bawa, T. (2023). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, 70.
- Thompson, R. A. (1994). Emotion regulation: A theme in search of definition. *Monographs of the society for research in child development*, 25-26.

- Umadiyan, S., & Kalifia, A. D. (2024). Perbedaan Respon Emosional Antara Remaja Perempuan Dan Laki-Laki Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Depresi. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 295.
- Umar Nassaruddin. (2010). Argumen Kesetaraan Gender, (Jakarta: Dian Rakyat), 29.
- Utami, A. D., Fleeer, M., & Li, L. (2021). An analysis of a child's experiences in playing a gendered character during playworld. *Learning, Culture and Social Interaction*, 28, 3.
- Vygotsky, L. (1966). Igra i ee rol v umstvennom razvitii rebenka, Voprosy psihologii [Problems of psychology], 12(6), 62–76.
- Whitebread, D., & Basilio, M. (2012). The emergence and early development of self-regulation in young children. *Profesorado, Revista de currículum y formación del profesorado*, 16(1), 15-34.
- Wulan, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran dan Manajemen Kelas Terhadap Regulasi Diri Anak Usia 5-6 Tahun Studi Eksperimen di Kelompok B Taman Kanak-Kanak di Provinsi Banten, Universitas Negeri Jakarta, hlm. 46
- Wulandari, S. D. S., & Khusumadewi, A. (2021). Kesabaran dalam regulasi emosi pada santri di SMA Al Muqoddasah. *Enlighten: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 109.
- Yasnitsky, A., Van der Veer, R., & Ferrari, M. (Eds.). (2014). *The Cambridge handbook of cultural-historical psychology*. Cambridge University Press.
- Zhou, Q., Chen, S. H., & Main, A. (2012). Commonalities and differences in the research on children's effortful control and executive function: A call for an integrated model of self-regulation. *Child development perspectives*, 6(2), 234.
- Zimmermann, P., & Thompson, R. A. (2014). New directions in developmental emotion regulation research across the life span: Introduction to the special section. *International Journal of Behavioral Development*, 38(2), 139-141.